



Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Percobaan Palangka Raya

Novelia Kristina^{1*}
Netto WS. Rahan²

¹Sekolah Dasar Negeri (SDN) Percobaan Palangka Raya

²FKIP Universitas Palangka Raya

Informasi Artikel:

Dikirim: 20-Jul-2023
Direvisi: 07-Sep-2023
Diterima: 10-Sep-2023

Dipublikasikan online:
11-Sep-2023

*Korespondensi Penulis:
novelikristina@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SDN Percobaan Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif. PTK ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas I A yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data secara kualitatif menggunakan lembar observasi dan secara kuantitatif menggunakan tes kemampuan membaca. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I A. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari pratindakan 53,8; siklus I 69,0; dan siklus II 80,0. Presentase pencapaian nilai rata-rata kemampuan membaca mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 23%, siklus I 69%, dan di siklus II 93%. Hal ini menunjukkan dari siklus I sampai II rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IA di SDN Percobaan Palangkaraya.

Kata kunci: media big book, membaca permulaan, sekolah dasar

This article is licensed under
Creative Commons Attribution
Non-Commercial 4.0 International
License.



OPEN ACCESS

Abstract: This study aims to improve initial reading skills through *Big Book* media in class I students of Experimental Elementary School in Palangka Raya, Central Kalimantan Province. This type of research is collaborative classroom action research. This research model uses the Kemmis and Mc Taggart models. The subjects of this study were class I A students consisting of 26 students. Data collection techniques in this study used observation, tests and documentation. Qualitative data collection instruments used observation sheets and quantitatively used reading ability tests. The data analysis technique used is quantitative and qualitative descriptive data analysis. This study shows that the use of *Big Book* media can improve the initial reading ability of class I A students. The increase in initial reading ability is evidenced by the class average score of the pre-action 53.8 cycle I 69.0, and cycle II 80.0. The percentage of achieving an average score in reading ability increased in the pre-action by 23%, the first cycle was 69%, and the second cycle was 93%. This shows that from cycles I to II, the average reading ability of students has increased and it can be concluded that the application of *Big Book* media can improve students' reading abilities.

Keywords: big book media, beginning reading, primary school

CARA MENGUTIP:

Kristina, N. & Rahan, N.W.S. (2023). Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Percobaan Palangka Raya. *EduMedia- Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, 1(2), 1–12.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci dari keberhasilan peserta didik dalam meraih kemajuan. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis yang ia baca. Maka dari itu kemampuan membaca hendaknya ditekankan sedini mungkin sejak jenjang pendidikan sekolah dasar. Upaya mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca dilakukan melalui pembelajaran di sekolah dasar sebagai pengalaman pertama.

Pelajaran membaca permulaan diberikan dikelas I A yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk membaca lanjutan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan diberikan dikelas awal dan kelas I sejak dini di kelas awal, guru harus mengajarkan lebih matang lagi untuk melanjutkan ketahapan membaca lanjutan.

Berdasarkan wawancara kepada Guru Kelas IA di SD Negeri Percobaan Palangka Raya, ditemukan data bahwa peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca. Selain itu, masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca disebabkan kurangnya perhatian dan antusias peserta didik saat pembelajaran dan juga belum digunakannya media pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar. Oleh karena hal itu, membuat peserta didik tidak semangat, kurangnya perhatian dan tidak fokus dalam pembelajaran, dan menyebabkan kemampuan membaca peserta didik masih sangat rendah. Masih banyak peserta didik yang membaca dengan terbata-bata dan kesulitan dalam membaca.

Hasil observasi dari 20 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yakni masih di bawah standar rata-rata yang ditetapkan (≥ 70), yaitu di bawah rata-rata 70. Pada saat membaca peserta didik masih belum tepat melafalkan kosa kata. Kondisi ini disebabkan media yang digunakan kurang tepat untuk pelajaran membaca permulaan. Buku peserta didik memiliki beberapa kekurangan di antaranya teks bacaan yang banyak dengan pola kalimat yang kompleks dan terdapat beberapa kata yang sulit dilafalkan bagi peserta didik kelas I SD. Buku bacaan peserta didik juga terbatas tidak semua peserta didik mempunyainya. Oleh karena itu, perlu digunakannya media selain buku dalam pembelajaran membaca permulaan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu salah satunya penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran membaca permulaan belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru. Padahal kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi antar peserta didik dengan guru dan interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar (Ismawati dan Umayu, 2016). Penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik akan memberikan efek yang baik dalam pemerolehan informasi peserta didik (Mardiana, Supriyanto, Pristiwati, 2021; Sari & Mardiana, 2023; Saprilina, Mardiana, Simpun, 2023). Materi yang tersampaikan juga akan lebih mudah dan dipahami karena telah dibantu oleh adanya suatu media pembelajaran yang efektif serta menciptakan suatu pembelajaran partisipatif dan aktif bagi peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa salah satu penunjang pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan tentunya mengacu pada strategi pengajaran bahasa (Fauzi dkk, 2022).

Media pembelajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar. Dari berbagai jenis media yang digunakan dalam membaca permulaan, salah satunya adalah Big Book, Big Book dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik kelas I SD. Tulisan pada Big Book cukup besar, memiliki berbagai warna, gambarnya menarik untuk peserta didik agar pada proses pembelajaran membaca permulaan berlangsung semakin baik. Big Book merupakan buku cerita besar biasanya berisi gambar dengan warna yang indah.

Curtain dan Dahlberg (Nambiar, 1993; Fajriani, 2017; Pertiwi, 2017) menyatakan bahwa Big Book memungkinkan peserta didik belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa Big Book sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat peserta didik dalam membaca (Nasir, 2014). Dengan adanya media Big Book diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan pengalaman membaca nyaring, kesalahan, dan kebenaran dari tulisan dan ilustrasi yang berukuran besar agar peserta didik tertarik untuk belajar ukuran yang lebih besar dan berwarna. Media Big Book juga dapat memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dan merangsang mengungkapkan objek yang dilihatnya (Hadian, Hadad & Marlina, 2018).

Membaca dengan menggunakan Big Book baik dilakukan di kelas-kelas awal seperti kelas I SD, karena pada kelas tersebut siswa belum begitu mahir dalam membaca (Nikmah, 2016). Guru dapat memberikan cerita dengan bertahap/ pelan-pelan dari Big Book yang teksnya ditulis dengan huruf besar dan dilengkapi dengan gambar berukuran besar yang biasanya berwarna (Fitriana, 2017). Media Big Book sangat tepat digunakan pada kelas rendah karena pada media Big Book ciri khusus yang dapat menarik peserta didik agar kemampuan membaca permulaan semakin meningkat (Anggraeni, 2017).

Membaca perlu ada proses berulang-ulang kata-kata supaya siswa paham akan isi bacaan dan menjadi lancar dalam membaca (Ardiyanti, 2015). Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media Big Book dilakukan secara berulang-ulang, bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui isi bacaan secara jelas (Lynch, 2014). Siswa juga menjadi terampil dan lancar membaca (Nasir, 2014; Novita, 2016).

Nur (2018) mengemukakan keuntungan menggunakan Big Book adalah agar guru dapat dengan mudah menarik perhatian siswa dan fokus terhadap bacaan atau cerita yang akan dibaca. Selain itu saat guru melafalkan bacaan, peserta didik dapat melihat kalimatnya karena Big Book baik gambar maupun tulisannya. Siswa tentu tertarik untuk belajar membaca buku yang besar dan berwarna. Melalui cerita, siswa dapat dilatih untuk memusatkan perhatiannya pada konteks secara keseluruhan dari pada dinyatakan kata per kata dan melalui media Big Book sikap karakter baik siswa dapat terbentuk dan berkembang. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Big Book dapat membuat siswa menjadi fokus terhadap apa yang dibaca dan dipelajari dikelas, selain itu juga Big Book tidak hanya menekankan pada keterampilan membaca dan menulis peserta didik, tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan karakter anak. Hal tersebut diperoleh dari makna atau pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita yang dituliskan dalam Big Book (Pertiwi, 2017).

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka media Big Book diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan dari buku peserta didik sehingga mampu meningkatkan kemampuan

membaca permulaan peserta didik. Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas dan mengingat pentingnya media dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan maka penelitian tindakan kelas tentang “Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Percobaan Palangkaraya” perlu dan sangat penting untuk dilakukan.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Pelajaran membaca di Sekolah Dasar dibagi menjadi 2 tingkatan, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Untuk tingkatan pertama yaitu membaca permulaan diberikan untuk kelas I, II dan III. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Di sini lah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau pemahaman. Sedangkan untuk tingkatan kedua yaitu membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Pada tahapan ini membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca yang berada di urutan yang paling tinggi.¹⁴ Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran membaca di SD dibagi menjadi 2 yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan menjadi tahapan atau tingkatan paling awal dalam membaca.

Zuchdi dan Budiasih (Ardiyanti, 2015; Ismawati dan Umayu, 2016) berpendapat bahwa membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasar maka membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa SD di kelas awal. Belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan. maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan yaitu proses tahapan pembelajaran membaca siswa dikelas awal untuk pengenalan dan pemahaman tulisan berupa kata maupun kalimat yang diucapkan secara lisan agar bacaan tersebut mempunyai makna tertentu dan pembaca dapat menangkap apa makna dari kata tersebut.

2.2 Media Pembelajaran *Big Book*

Menurut Rosmaini (Fitriana, 2017; Anggraeni, 2017) Big Book dirancang untuk satu tema cerita tersendiri bahwa setiap cerita memiliki makna tujuan. Tujuan penggunaan media Big Book yaitu agar siswa mendapatkan makna bacaan dari cerita yang dilengkapi gambar yang setiap gambar yang dibuat berwarna dan bentuk gambar menarik perhatian siswa (Nur, 2018).

Penggunaan media Big Book (Hadian, Hadad & Marlina, 2018) memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

- a) memberi pengalaman membaca,
- b) membantu siswa untuk memahami buku,
- c) mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa,
- d) memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik,

- e) melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan
- f) menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa.
- g) menggali informasi.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan tujuan dari penggunaan media Big Book dalam pembelajaran bahasa adalah sebagai alat atau sarana untuk membantu siswa dalam pembelajaran bahasa khususnya membaca permulaan agar anak tertarik, aktif, dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

2.3 Penggunaan Media Big Book di Kelas I SD

Di dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia (Mendikbud, 2016) di kelas I SD/MI cakupan standar kompetensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. KD dan IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.6.1 Menjelaskan dan mengetahui kosakata tentang berbagai jenis benda yang ada di lingkungan. 3.6.2 Mengidentifikasi benda mati dan benda hidup dengan menggunakan kosakata. 3.6.3 Menunjukkan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup.
4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.	4.6.1 Menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup dengan tepat 4.6.2 Mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup. 4.6.3 Menuliskan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup

Pada hakikatnya penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang sesuai dengan KKM. Apabila mutu pembelajaran di kelas meningkat maka mutu pendidikan pun dapat ditingkatkan. Penelitian ini tentang penerapan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Percobaan Palangka Raya yang mengacu pada kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) tersebut.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian dengan melakukan tindakan oleh guru di kelasnya sendiri. Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian dari Kemmis & Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

3.2 Setting dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SDN Percobaan Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganap tahun pelajaran 2022/2023.

Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah di mana pada penelitian ini memerlukan beberapa siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada siswa kelas Ia di SDN Percobaan Palangkaraya. Subjek penelitian adalah siswa di kelas Ia SDN Percobaan Palangkaraya yang berjumlah 26 orang.

3.3 Sumber Data dan Instrumen

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa baik dari pretest, posttest siklus I, dan siklus II. Namun, jika belum mendapatkan hasil yang diinginkan maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Selain itu data juga diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, juga observasi terhadap aktivitas belajar mengajar guru dan siswa dengan tindakan yang dilakukan di setiap siklusnya pada mata pelajaran Membaca Permulaan di kelas Ia SDN Percobaan Palangkaraya tahun pelajaran 2022/2023.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk melaporkan hasil penelitian, maka data yang diperoleh terlebih dahulu harus dianalisis, dengan maksud data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Penelitian tindakan ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif teknik persentase. Maka penelitian tindakan ini akan menganalisis data dengan jalan menganalisis minat membaca dengan menggunakan media Big Book berupa buku cerita bergambar kemudian disimpulkan secara umum tentang kondisi sebenarnya. Analisis tersebut harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang fungsinya menunjukkan pada pertanyaan seperti keadaan kuantitatifnya. Untuk menghitung ketuntasan adalaah sebagai berikut.

$$S = (\text{Skor di peroleh}) / (\text{Skor maksimal}) \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai rata-rata

Keterangan

P = Angka presentase

F = Jumlah skor actual

N = Jumlah Nilai skor Ideal

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

4. HASIL PENELITIAN

4.1. Data Awal Hasil Belajar

Berikut ini deskripsi data awal (pembelajaran sebelum menggunakan media Big Book) nilai hasil belajar siswa kelas IA di SDN Percobaan Palangkaraya pada materi membaca permulaan.

Tabel 2. Data Awal Hasil Belajar Siswa (sebelum menggunakan big book)

No	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	100	0	√	-
2	90	0	√	-
3	80	3	√	-
4	70	3	√	-

5	60	5	-	√
6	50	7	-	√
7	40	8	-	√
8	30	0	-	√
9	20	0	-	√
10	10	0	-	√
Jumlah Siswa		26	6	20
Nilai Rata-Rata Kelas		53.8		
Persentase Ketuntasan Belajar		23%		77%

Berdasarkan data yang diperoleh yang ditunjukkan pada tabel 2. di atas, ada 20 (dua puluh) siswa memperoleh rentang nilai 40-60 dengan kategori tidak tuntas, dan 6 (enam) siswa memperoleh rentang nilai 70-80 dengan kategori tuntas.

Nurgiantoro (2002:64) menyatakan bahwa ketuntasan belajar bahasa Indonesia dan sastra perindividu dinyatakan tercapai apabila skor yang diperoleh sebesar ≥ 70 . Sedangkan menurut Widyoko (2004:44) ketuntasan evaluasi pembelajaran dinyatakan berhasil bila persentase yang dicapai $\geq 85\%$. Dengan demikian hanya ada 6 (enam) siswa yang nilainya melewati ketuntasan individu di mana angka presentase ini jauh sekali dari angka 85% standar presentase ketuntasan belajar secara keseluruhan.

Atas dasar data awal inilah, peneliti merasa perlu untuk melakukan tindakan perbaikan dalam sebuah penelitian tindakan kelas untuk menerapkan penggunaan media Big Book agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I SDN Percobaan Palangkaraya.

4.2 Data Pelaksanaan Tindakan di Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kondisi awal sebelum tindakan serta hasil penelitian pra siklus maka peneliti menyusun perbaikan dalam pembelajaran membaca permulaan sehingga diharapkan kemampuan membaca siswa dapat mencapai nilai rata-rata yang telah ditetapkan yaitu 70. Selain itu minimal 85% dari jumlah siswa kelas I memperoleh nilai sesuai dengan nilai rata-rata atau tuntas. Oleh karena itu agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membaca permulaan diperlukan metode serta media pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik siswa untuk membaca. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran membaca.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa di Siklus I

No	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	100	1	√	-
2	90	0	√	-
3	80	7	√	-
4	70	10	√	-
5	60	4	-	√
6	50	4	-	√

7	40	0	-	√
8	30	0	-	√
9	20	0	-	√
10	10	0	-	√
Jumlah Siswa		26	18	8
Nilai Rata-Rata Kelas		69.0		
Persentase Ketuntasan Belajar		69%		31%

Berdasarkan evaluasi hasil belajar pada siklus I, nilai belajar siswa menggunakan media Big Book masih kurang maksimal. Meski demikian sudah ada perkembangan kemajuan karena skor rata-rata yang ditunjukkan sudah lebih tinggi dari pada sebelumnya, yaitu sudah menunjukkan angka 69,0 dengan persentase siswa yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 69% dan jumlah yang belum mencapai KKM sebesar 31% sedangkan perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai tertinggi 8,50 dan nilai terendah 5,50.

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus I, selanjutnya dirancang kembali tindakan siklus II, berdasarkan hasil refleksi dari tindakan siklus I. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam siklus II antara lain sebagai berikut.

- Guru mendemonstrasikan kembali penggunaan Big Book yang sudah disediakan peneliti
- Guru memberikan pengarahan tentang penggunaan Big Book, sebelum melanjutkan kegiatan pembelajaran selanjutnya
- Guru memiliki kesabaran untuk memberi bimbingan dalam penggunaan Big Book kepada siswa kelas I SDN Percobaan Palangka Raya

4.3 Data Pelaksanaan Tindakan di Siklus II

Pada tahap perencanaan ini, guru menemukan indikator pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran pada siklus II. Hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama guru yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- Peneliti dan guru menemukan indikator pembelajaran yang akan dilakukan dalam siklus II serta menemukan tema serta subtema yang akan dilaksanakan dalam setiap pertemuan.
- Mempersiapkan instrument penilaian dan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- Mempersiapkan media Big Book dengan membuat media berupa buku cerita dengan menarik dan ukuran yang besar yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan pada siklus II
- Mengatur tempat duduk siswa .

Berikut data hasil belajar di siklus II.

Tabel 4. Data Hasil Belajar Siswa di Siklus II (Posttest-II)

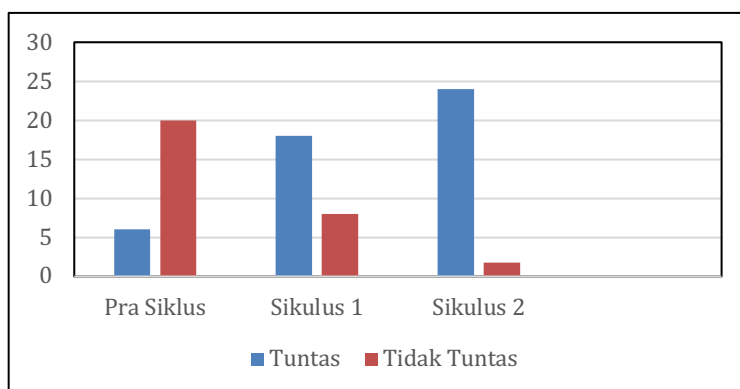
No	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	100	1	√	-
2	90	2	√	-

3	80	12	√	-
4	70	9	√	-
5	60	2	-	√
6	50	0	-	√
7	40	0	-	√
8	30	0	-	√
9	20	0	-	√
10	10	0	-	√
Jumlah Siswa		26	24	2
Nilai Rata-Rata Kelas		80.0		
Persentase Ketuntasan Belajar			93%	7%

Berdasarkan evaluasi hasil belajar pada siklus II, nilai siswa sudah sangat baik, karena skor rata-rata yang ditunjukkan sudah lebih tinggi dari pada sebelumnya, yaitu sudah menunjukkan angka 80 dari sebelumnya pada siklus I hanya 69. Dengan melihat hasil yang diperoleh secara ketuntasan belajar rata-rata nilai siswa yaitu 93% atau sebanyak 24 siswa yang sudah tuntas atau mencapai KKM dan sebanyak 7% atau 2 siswa yang belum mencapai KKM. Sedangkan perolehan nilai hasil pada siklus II dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 6,50.

Setelah melihat hasil observasi pada siklus II ini, peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan karena tujuan penelitian tindakan sudah dianggap tercapai di mana ketuntasan belajar siswa sudah melampaui standar ketuntasan minimal yaitu $\geq 85\%$ dengan nilai rata-rata 80.0 Ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti atas keberhasilan tindakan pada siklus II ini di akhir yaitu (1) setelah peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media Big Book siswa dapat membaca dengan baik (2) siswa aktif melakukan kegiatan menggunakan Big Book yang tersedia. Selanjutnya agar siswa tetap bersemangat dalam belajar, peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Berikut adalah grafik peningkatan hasil belajar siswa kelas I A SDN Percobaan Palangkaraya pada pembelajaran membaca permulaan Pra-siklus, Siklus I dan II.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Sesudah Tindakan di Siklus I dan Siklus II

5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siklus I dan II, penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Percobaan Palangka Raya pada pembelajaran membaca permulaan. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan *Big Book* dalam membaca permulaan dapat menarik perhatian siswa sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penggunaan *Big Book*, guru dapat menerapkan berbagai model-model pembelajaran yang menarik dalam penyampaian materi sehingga siswa tidak merasa jenuh. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (Arsyad, 2003, hlm. 15), bahwa media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, dengan membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Untuk melihat deskripsi hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, berikut adalah rangkuman hasil rekapitulasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Observasi Pengamatan Guru Dan Siswa Selama Proses Belajar Mengajar Di Kelas I SDN Percobaan Palangka Raya Membaca Permulaan Menggunakan Media Big Book

Indikator Kemampuan	Persentase Ketuntasan Belajar	
	Siklus I	Siklus II
Skor aktivitas siswa	2,6	3,4
Rata-Rata Kelas	3	3,7

Berdasarkan deskripsi pada tabel 5. Hasil observasi kualitas guru dan dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* mendapat skor 3,4 sedangkan aktifitas siswa pada siklus I memperoleh skor 2,6 dan perolehan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 3 tergolong “**Baik**”. Setelah melakukan perbaikan dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* pada siklus II aktifitas guru mengalami peningkatan yang signifikan yaitu skor mencapai 4 sedangkan aktifitas siswa pada siklus II memperoleh skor 3,4 dengan perolehan nilai rata-rata pada siklus II adalah 3,7 tergolong “**Baik**”.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang telah dilakukan dari siklus I sampai dengan siklus II, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas IA di SDN Percobaan Palangkaraya semester I tahun pelajaran 2022/2023 meningkat dengan sangat baik. Hal ini dilihat dari nilai hasil belajar siswa di setiap siklus. Pada data awal, nilai rata-rata siswa hanya 53,8 dengan persentase ketuntasan 23% (6 siswa). Selanjutnya, pada siklus I rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sudah naik menjadi 69,0 dengan persentase ketuntasan 69% (18 siswa) yang dikategorikan tuntas. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, yaitu memperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa naik menjadi 80,0 dengan

persentase ketuntasan 93% (24 siswa) yang tuntas. Jadi ketuntasan hasil belajar siswa dari data awal, tindakan di siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan sebanyak 62%. Dengan demikian dapat disimpulkan, media pembelajaran Big Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada fokus pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, L. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(4), 1-12.
- Anggraeni, K. (2017). Efektivitas Metode Steinberg dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 70-85.
- Hadian, H. L., Hadad, M.S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242.
- Ismawati, E. & Umayu, F. (2016). *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Fitriana (2017). Peningkatan Kemampuan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jangeran. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3).
- Fajriani, R.N. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I SDN Pandeyan Yogyakarta. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*, 10-21.
- Fauzi, I., Mardiana, D., Ramadhani, A.S., dan Safutri, R.M. (2022). Pelatihan Implementasi Strategi Pembelajaran Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Dayak Ngaju di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdipamas IKIP PGRI Bojonegoro*, 6(1), 43-52.
<http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v6i1.2105>
- Lynch. (2014). A Guide For Using Big Books in the Classroom. *Jurnal Scholastic Canada Ltd*, 4(5).
- Latifa (2017). *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah dasar: Masalah dan Perkembangannya*. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 180-188.
- Mardiana, D., Supryanto, T., RM., & Pristiwati, R. (2021). Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa. *Tunas: Jurnal PGSD*, 6(2), 1–18. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i2.2519>
- Nambiar, M. (1993). Early Reading Instruction- Big Books In The ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher*, XXII (1).
- Nasir. (2014). Pengaruh Metode Sensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 22-38.
- Novita. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 88-89.

- Nikmah, A.S. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Besar Pada Siswa Kelas IB SD Ngoto. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 18(5), 1-13.
- Nur, S. (2018). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bela Bangsa Mandiri. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Lampung*, 21-27.
- Pertiwi, Y.S. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas II SD Negeri Jetak Kaliagung Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*, 15-23.
- Sariani, Sahrudin B, & Efendi (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(10), 56-64.
- Sari, M.P. & Mardiana, D. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Menentukan Ide Pokok Teks Bacaan Pada Siswa Kelas IV di SDN-1 Napu Sahur. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah: Edumedia*, 1(1), 17-29.
<https://edumedia.pkbdb.org/index.php/home/article/view/3>
- Sapriline, Mardiana, D., & Simpun. (2023). Model Terpadu Buku Cerita Rakyat, Ungkapan dan Peribahasa Berbahasa Dayak Ngaju-Indonesia Untuk Sekolah Dasar. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 201-213. DOI: <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.8673>